

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari permasalahan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil sebaran komoditas PSAT di Indonesia untuk komoditas strategis yakni padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah besar apabila ditinjau dari peningkatan volume produksi, produktivitas, konsumsi per kapita dari tahun 2019-2022 paling tinggi peningkatannya didominasi oleh Kepulauan Jawa dan Sumatera. Sedangkan apabila ditinjau dari sebaran harga, dominansi harga tinggi sebagian besar berada di wilayah Indonesia bagian Timur untuk komoditas PSAT yang strategis.
2. Hasil tren perkembangan dan prospek komoditas PSAT di Indonesia berdasarkan analisis ARIMA menyebutkan bahwa peramalan untuk produksi komoditas PSAT dari tahun 2022-2045 terus mengalami peningkatan terutama pada komoditas padi, jagung, bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah besar. Peramalan untuk produktivitas komoditas PSAT dari tahun 2022-2045 semakin meningkat pada komoditas jagung, kedelai, bawang merah, cabai rawit, dan cabai merah besar. Peramalan untuk konsumsi komoditas PSAT dari tahun 2022-2045 semakin naik pada komoditas bawang merah, cabai rawit dan cabai merah besar.
3. Hasil analisis regresi data panel menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi permintaan komoditas beras di Indonesia adalah harga

jagung dan jumlah penduduk. Faktor yang mempengaruhi permintaan jagung di Indonesia adalah harga beras, pendapatan per kapita, dan IPM. Faktor yang mempengaruhi permintaan kedelai di Indonesia adalah pendapatan per kapita dan jumlah penduduk. Faktor yang mempengaruhi permintaan bawang merah adalah harga bawang merah, harga cabai rawit dan pendapatan per kapita. Faktor yang mempengaruhi permintaan cabai rawit adalah harga cabai rawit dan pendapatan per kapita. Faktor yang mempengaruhi permintaan cabai merah besar adalah harga cabai merah besar dan pendapatan.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran produksi, produktivitas, konsumsi, dan harga komoditas PSAT di Indonesia menunjukkan beberapa daerah yang berpotensi dan prospek untuk dikembangkan dan ditingkatkan untuk berswasembada guna mencapai ketahanan pangan nasional. Beberapa skenario kebijakan yang dapat dilakukan diantaranya menggerakkan program ekstensifikasi, intensifikasi yang lebih masif guna meningkatkan ketersediaan pangan. Disamping itu perlu adanya penguatan harga komoditas yang stabil oleh pemerintah agar baik produsen maupun konsumen bersama mencapai kesepakatan *win-win solution* di tingkat pasar serta perlu adanya langkah dalam peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat secara merata dalam upaya memperbaiki pendapatan per kapita. Selain itu diperlukan penguatan koordinasi antardaerah atau antar wilayah yang surplus sehingga persoalan mengenai kesenjangan stok pangan dapat diatasi dengan memperkuat distribusi daerah yang surplus ke daerah yang defisit. Sementara itu dalam rangka menjelang tahun 2045 dimana penggunaan lahan yang semakin kompetitif maka

diperlukan persiapan melalui perencanaan penyusunan ulang tata ruang dan pemanfaatan sebagian lahan cadangan milik negara untuk dijadikan sebagai kawasan tanaman pangan di wilayah Provinsi Sumatera dan Kalimantan. Kemudian dalam rangka mencapai keberlanjutan penelitian kedepan, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metodologi yang berbeda, untuk analisis yang menggunakan ARIMA dalam mengestimasi perkembangan produk pangan segar asal tumbuhan di masa depan, dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*) yang fokus pada estimasi varians atau ketidakpastian yang berubah seiring waktu apabila ditemukan adanya data berfluktuasi yang tidak stabil dan memodelkan ketidakpastian atau variabilitas dalam prediksi. Kemudian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi permintaan pangan segar dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis sensitivitas untuk melihat bagaimana perubahan dalam faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi permintaan di masa depan.